

1. Analisis Kritis : Penyebab perbedaan data fisik vs ERP
 Penyebab selisih antara data IoT (1000 unit) dan ERP (1200 unit)
 - Sinkronisasi lambat antara IoT dan ERP.
 - Human error dalam input pembelian/penjualan
 - Sensor IoT tidak membaca semua barang (blind spot, blind spot)
 - Barang hilang / rusak tapi tidak tercatat di ERP.
 - Penyesuaian fisik tidak diupdate ke sistem secara benar.

Pencatatan:

Perbedaan terjadi karena data ERP mencatat 1200 unit, sedangkan IoT menunjukkan 1000 unit, sehingga ada selisih 200 unit yang harus ditelusuri.

2. Sebagai Manajer Pengendalian Persediaan
 Cara memanfaatkan teknologi untuk mencegah masalah serupa :
 - Integrasi otomatis IoT-ERP agar tidak ada input manual.
 - Analisis data untuk melacak transaksi yang tidak wajar.
 - Machine Learning untuk deteksi dan sensor error.
 - Dashboard real time untuk melihat selisih langsung
 - SOP baru dan pelatihan karyawan agar alur barang lebih tertib

Pencatatan:

Sistem harus dibuat otomatis agar setiap pergerakan barang langsung tercatat, sehingga data fisik dan ERP tetap sesuai.

3. Sebagai CFO : Pelaporan dan Perbaikan sistem
 Laporan masalah ke manajemen :
 - Ada selisih 200 unit yang menyebabkan overstated inventory.
 - Risiko : laporan keuangan tidak akurat, keputusan pembelian salah, potensi fraud, dan masalah audit.

Perbaikan yang disarankan :

- Perkuat integrasi IoT-ERP
- Perbaiki kontrol internal dan proses stock opname
- Perbarui kebijakan pencatatan persediaan.
- Tingkatkan fitur monitoring ERP.
- Lakukan pelatihan tim gudang dan akuntansi

Pencatatan :

Persediaan dalam laporan keuangan harus disesuaikan berdasarkan harga fisik agar nilai inventaris mencerminkan kondisi sebenarnya.